

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Provinsi Sumatera Barat berada di pesisir barat pulau Sumatera, sebagian wilayahnya merupakan kepulauan dan sebagian merupakan dataran Bukit Barisan. Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang kaya akan daya tarik wisata dan juga merupakan salah satu destinasi wisata yang cukup diperhitungkan bukan hanya pada level nasional tapi juga pada level Internasional. Besarnya potensi daya tarik wisata di Provinsi Sumatera Barat dapat dilihat dari keberadaan daya tarik wisata.¹

Awal mula sektor pariwisata di Sumatera Barat memiliki sejarah yang kaya dan telah mengalami kemajuan signifikan seiring berjalannya waktu. Sejarah pariwisata di daerah ini bisa ditelusuri kembali ke abad ke-19, ketika Sumatera Barat mulai menarik perhatian pengunjung dari luar negeri, terutama dari benua Eropa. Di masa penjajahan Belanda, Provinsi ini menjadi salah satu tempat tujuan favorit bagi wisatawan yang tertarik pada keindahan alam dan warisan budaya setempat yang kaya. Setelah Indonesia meraih kemerdekaan pada tahun 1945, sektor pariwisata di Sumatera Barat tetap mengalami pertumbuhan yang pesat. Pembangunan infrastruktur, contohnya jalan dan bandara, telah meningkatkan kemudahan akses bagi para wisatawan, sehingga pariwisata alam,

¹ Henny Ferniza, "Antara Potensi Dan Kendala Dalam Pengembangan Pariwisata Di Sumatera Barat," Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota 13, no. 1 (2017): 56–66.

termasuk kegiatan pendakian gunung dan olahraga air, mulai mendapatkan perhatian masyarakat.²

Daya tarik utama Sumatera Barat terletak pada pesona alamnya yang luar biasa, contohnya Gunung Marapi, Gunung Singgalang, Danau Singkarak dan Pesisir Pantai yang menyediakan peluang untuk berbagai kegiatan rekreasi. Selain itu, kekayaan budaya Minangkabau, yang tercermin dalam rumah gadang dan tradisi adat yang khas, menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung yang ingin merasakan pengalaman yang autentik. Meskipun memiliki potensi besar, sektor pariwisata di Sumatera Barat juga menghadapi beberapa kendala, diantaranya infrastruktur yang terbatas dan perlunya peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam industri pariwisata. Namun, tantangan ini juga membuka kesempatan untuk investasi dan pengembangan produk pariwisata yang lebih beragam dan inovatif. Dengan manajemen yang tepat dan promosi yang efektif, Sumatera Barat memiliki peluang untuk menjadi destinasi pariwisata yang semakin menarik bagi wisatawan baik lokal maupun Internasional.³

Provinsi Sumatera Barat memiliki sejumlah kabupaten/kota yang menjadikan sektor pariwisata sebagai pilar utama dalam perekonomian lokal. Salah satu daerah wisata yang terkenal di Sumatera Barat adalah Kabupaten Pesisir Selatan. Kabupaten ini, yang dikenal dengan keindahan wisata baharinya, sangat diminati oleh banyak pengunjung baik dari

² M Nasution, "Transformasi Pariwisata Di Sumatera Barat: Dari Masa Kolonial Hingga Era Modern," Jurnal Pariwisata Dan Budaya, 2022.

³ A Putra, "Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya Di Sumatera Barat," Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, 2021.

Indonesia maupun mancanegara. Pesisir Selatan merupakan salah satu kabupaten yang kaya akan potensi destinasi wisata pantai, yang mencakup kawasan wisata Mandeh, Pantai Batu Kalang, Pantai Carocok Painan, Taluk Sikulo, Pulau Cingkuak, Pantai Sago, Pantai muaro bayang, air terjun bayangsani, jembatan akar, dan air terjun timbulun. Dengan konsep wisata alam yang menyejukkan, Mandeh menawarkan suasana ramah lingkungan serta harga yang terjangkau. Kawasan Wisata Mandeh merupakan bagian dari pengembangan pariwisata yang berfokus pada objek wisata, dan sangat relevan dalam konteks wisata halal.⁴ Berdasarkan informasi data kunjungan wisatawan ke Kabupaten Pesisir Selatan dari badan pusat statistik Sumatera Barat sebagai berikut :

Tabel 1. 1
Kunjungan Wisatawan Nusantara di Kabupaten Pesisir Selatan
2019-2024

No	Tahun	Jumlah Kunjungan Wisatawan
1	2019	971.989
2	2020	177.017
3	2021	354.297
4	2022	212.881
5	2023	1.316.340
6	2024	979.128

Sumber data : Badan Pusat Statistik Sumatera Barat 2024⁵

⁴ Anggraeni, Dewi Nurfitri. *Objek Wisata Pulau Mandeh*. Diakses dari elibrary.unikom.ac.id pada Sabtu, 14 Desember 2024.

⁵ "Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Kabupaten/Kota Asal (Perjalanan) - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat," accessed February 10, 2025, <https://sumbar.bps.go.id/id/statistics-table/2/Nzc2IzI=/jumlah-perjalanan-wisatawan-nusantara-menurut-kabupaten-kota-asal-perjalanan---orang-.html>.

Berdasarkan data Menurut Badan Pusat Statistik Sumatera Barat 2024 tentang jumlah kunjungan wisatawan nusantara di kabupaten Pesisir Selatan, Jumlah Pengunjung setiap tahunnya sangatlah beragam. Pada tahun 2019 sebanyak 971.989 orang kunjungan wisatawan nusantara ke pesisir selatan, lalu tahun 2020 jumlah wisatawan menurun dikarenakan pengurangan bersama dengan terdapatnya pandemi Covid-19 dan terjadinya pembatasan mobilitas dalam sektor pariwisata yang dimana jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 177.017. pada tahun 2021 jumlah kunjungan wisatawan hanya mencapai 354.297 dan tahun 2022 sebanyak 212.881 hal ini disiyalir karena dampak dari covid-19 dan masa peralihan new normal dimana kegiatan berwisata baru mulai di perbolehkan namun dalam masa pembatasan. Pada tahun 2023 terdapat lonjakan sebesar 1.316.340 wisatawan yang berkunjung setelah peralihan dari masa new normal. Namun pada tahun 2024 terjadi penurunan sebanyak 979.128 wisatawan yang berkunjung.

Salah satu destinasi unggulan di Kabupaten Pesisir selatan adalah kawasan wisata mandeh, kawasan ini dijuluki sebagai “Raja Ampat-nya” Sumatera Barat karena menawarkan pemandangan gugusan pulau-pulau kecil, air laut yang jernih dan panorama alam yang eksotis. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan dikawasan ini meliputi *snorkeling*, *diving*, *island hopping*, berenang hingga menikmati keindahan sunset dari bukit. Objek Wisata Kawasan Mandeh yang merupakan wisata alam dengan pesona alam dan pantai yang dikelilingi oleh pulau-pulau

yang menyebar disisi pantai dan membuat pantai tersebut bagaikan danau laut (*Sea Lake*) di pinggir Samudera Hindia. Wisata Kawasan Mandeh yang diresmikan oleh presiden Republik Indonesia Joko Widodo pada 10 Oktober 2015 terletak di Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, dan berbatasan langsung dengan Kota Padang.⁶

Daya pikat utama Pulau Mandeh terletak pada pesona alamnya yang menakjubkan. Wilayah ini terdiri dari kumpulan pulau kecil diantaranya Pulau Setan, Pulau Sironjong Besar dan Kecil, Pulau Cubadak, Pulau Traju, serta Pulau Merak, yang mengelilingi teluk dengan air laut berwarna hijau kebiruan dan pasir putih yang bersih. Pemandangan dari Puncak Bukit Mandeh menyajikan panorama yang luar biasa dari ketinggian, di mana pengunjung dapat melihat kumpulan pulau-pulau kecil yang tersebar di atas perairan teluk yang tenang, memberikan pengalaman visual yang menakjubkan dan menentramkan.⁷

Fasilitas pendukung di kawasan Mandeh terus berkembang untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung. Tersedia berbagai akomodasi ramah lingkungan, kafe, musholla, dan gazebo yang cukup memadai. Lokasi Mandeh yang berjarak sekitar 70 km dari Kota Padang menjadikannya mudah dijangkau dengan perjalanan darat selama 1-2 jam, sehingga menjadi pilihan favorit bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Selain aktivitas laut, para pengunjung juga dapat

⁶ Zefri Wardi Zen, Berri Brilliant Albar, and Hesti Mayasari, "Daya Tarik Wisata Dan Promosi Terhadap Keputusan Memilih Objek Wisata Kawasan Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan," *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 8, no. 1 (2017): 1–12, <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/1441>.

⁷ "Universitas Negeri Padang | Situs Resmi," accessed May 14, 2025, https://unp.ac.id/pages/tentang_sumbar.

menjelajahi pulau-pulau kecil dengan kapal, menikmati pemandangan dari Puncak Mandeh, serta mengunjungi hutan mangrove dan air terjun di sekitarnya. Semua ini menjadikan Pulau Mandeh sebagai destinasi wisata bahari yang lengkap dan menarik.⁸ Berdasarkan informasi data kunjungan wisatawan ke Kawasan Mandeh sebagai berikut:

Tabel 1. 2
Kunjungan Wisatawan pada Kawasan Mandeh tahun 2024

No	Bulan	Jumlah Pengunjung
1.	Januari	7.395
2.	Februari	6.457
3.	Maret	6.134
4.	April	33.565
5.	Mai	16.782
6.	Juni	18.872
7.	Juli	21.827
8.	Agustus	22.918
9.	September	24.064
10.	Oktober	25.267
11.	November	26.530
12.	Desember	27.856

Sumber Data : Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kab. Pesisir Selatan

Meskipun demikian, lokasi ini menghadapi kesulitan dalam menjaga kesetiaan pengunjung, khususnya dalam merangsang ketertarikan untuk datang kembali. Manajemen destinasi wisata sangat penting karena adanya

⁸ "Liburan Seru Ke Wisata Pulau Mandeh, Si Raja Ampat Ala Sumbar! | Orami," 2023, <https://www.arami.co.id/magazine/wisata-pulau-mandeh>.

berbagai tantangan, termasuk fasilitas yang kurang memadai, layanan yang tidak berkualitas, dan pemasaran yang tidak konsisten, yang menghalangi penyediaan pengalaman wisata yang memuaskan. Oleh sebab itu, pihak pengelola destinasi wisata perlu memahami elemen-elemen yang memengaruhi ketertarikan wisatawan untuk berkunjung kembali.⁹

Revisit intention merupakan suatu hasil dari proses evaluasi terhadap suatu produk atau jasa. Suatu minat biasanya akan muncul setelah seseorang melakukan suatu kunjungan destinasi tertentu. Minat untuk mengunjungi kembali suatu lokasi dipengaruhi oleh beberapa elemen utama. Pertama, kualitas layanan yang diberikan selama pengalaman wisata sangat mempengaruhi tindakan mereka. Layanan yang memuaskan akan meningkatkan kepuasan dan mendorong keinginan untuk kembali lagi. Kedua, citra destinasi juga memiliki peranan signifikan, penghargaan yang diperoleh suatu tempat wisata karena keistimewaannya dapat memperkuat keinginan wisatawan untuk kembali. Selain itu, daya tarik dari objek wisata yang dikunjungi, berupa keindahan alam atau keunikan budaya, akan menarik perhatian pengunjung dan memengaruhi keputusan mereka untuk melakukan kunjungan ulang. Terakhir, promosi yang efektif berfungsi untuk menciptakan citra atau kesan positif tentang destinasi yang dipromosikan, sehingga semakin meningkatkan ketertarikan para wisatawan untuk mengunjungi kembali. Gabungan dari seluruh elemen ini

⁹ Ajeng Fitri Nurlestari, "Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Niat Kunjungan Ulang Wisatawan Dengan Kepuasan Wisatawan Sebagai Variabel Intervening Pada Taman Safari Indonesia Cisarua Bogor," *Jurnal Pariwisata*, no. 2 (2016): 1–9.

membentuk pengalaman yang komprehensif dan mendorong wisatawan untuk kembali ke lokasi tersebut.¹⁰

Komitmen masyarakat Sumatera Barat untuk menjadikan Islam dan adat sebagai identitas diri dan etnis adalah aset bernilai tinggi yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan wisata halal dikarenakan Sumatera Barat adalah provinsi yang didiami oleh masyarakat Minangkabau secara kultural memiliki kekhasan yang dibakukan dengan adigium *adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah* (ABSSBK). Definisi pariwisata halal merujuk pada aktivitas yang didukung oleh beragam fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah, yang sesuai dengan ketentuan syariah. Pariwisata halal dianggap sebagai pendekatan baru untuk mengembangkan sektor pariwisata di Indonesia dengan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan islami serta norma-norma yang ada di masyarakat. Pengembangan wisata halal mencakup empat elemen utama dari industri pariwisata, yaitu akomodasi, tempat makan, agen perjalanan, dan pusat kesehatan. Dalam upaya meningkatkan wisata halal di Indonesia, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bekerja sama dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk melakukan penilaian dan sertifikasi terhadap produk wisata. MUI memiliki peran dalam proses sertifikasi produk syariah serta panduan wisata halal, mengatur standar halal, bertindak sebagai konsultan, mengawasi produk-produk wisata

¹⁰ Bellinda Sofia Nuraeni, "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Ulang Wisatawan Semarang," *Jurnal Bisnis Strategi* 23, no. 1 (2014): 1–20.

halal, dan memastikan bahwa peraturan halal dipatuhi oleh agen perjalanan, pemandu wisata, makanan halal, dan restoran halal.¹¹ Kawasan Wisata Mandeh merupakan bagian dari pengembangan pariwisata yang berfokus pada objek wisata, dan sangat relevan dalam konteks wisata halal. Di sini, berbagai fasilitas disediakan untuk kenyamanan pengunjung. Pentingnya pelayanan yang prima selalu ditekankan kepada petugas, yang diharapkan mampu memberikan pelayanan yang ramah serta menjaga kebersihan area wisata.¹²

Karakteristik *muslim friendly* menjadi delapan aspek, sebagian besar dari Kawasan Wisata Mandeh telah memenuhi syarat untuk pengembangan wisata ramah muslim. Pelayanan yang diberikan oleh penduduk kepada wisatawan yang datang ke Kawasan Wisata Mandeh sejalan dengan prinsip-prinsip Islam. Masyarakat akan mengingatkan para pengunjung jika mereka melanggar norma agama. Salah satunya, memberikan teguran kepada wisatawan yang mengenakan pakaian yang tidak sopan. Saat ini, Kawasan Wisata Mandeh belum memiliki pemandu wisata yang terlatih dan bersertifikat halal, sehingga wisatawan bergantung pada penduduk setempat untuk mendapatkan informasi tentang tempat-tempat wisata di kawasan tersebut. Tersedia sarana transportasi berupa perahu di Kawasan Wisata Mandeh, yang telah dilengkapi dengan sistem proteksi yang aman bagi wisatawan. Pemandu wisata memastikan

¹¹ Dini Andriani, "Laporan Awal Kajian Pengembangan Wisata Syari'ah," *Kementerian Pariwisata RI*, 2015.

¹² Dewi Nurfitri Anggraeni, "Perancangan Promosi Objek Wisata Pulau Mandeh Melalui Media Vidio Cinematic" (Universitas Komputer Indonesia, 2022).

keselamatan wisatawan dari berangkat hingga kembali ke pelabuhan. Selain itu, semua aktivitas wisatawan di Kawasan Wisata Mandeh dijamin aman dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Umumnya, para wisatawan akan menghormati norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Dalam aspek kuliner, baik masyarakat maupun rumah makan di Kawasan Wisata Mandeh selalu menyajikan makanan yang kehalalannya terjamin.¹³

Wisata Mandeh memiliki banyak kegiatan wisata diantaranya adalah *watersport* yang merupakan pengalaman yang melibatkan berbagai kegiatan di permukaan air, yang tidak hanya menawarkan rasa petualangan dan peningkatan adrenalin, tetapi juga memberikan keuntungan bagi kesehatan fisik. Kegiatan yang paling digemari meliputi *snorkeling*, menyelam, dan berenang di perairan yang dipenuhi terumbu karang serta kehidupan laut yang berwarna-warni, terutama di Pulau Sironjong Gadang dan Pulau Cubadak. Pulau Cubadak diakui sebagai surga bagi para penggemar *snorkeling* dan *diving* karena airnya yang jernih dan tenang, memungkinkan pengunjung untuk mengagumi keindahan bawah laut. Selain itu, kegiatan permainan banana boat, jetski, dan *cliff jumping* di Pulau Sironjong Ketek memberikan pengalaman yang mendebarkan bagi mereka yang mencari tantangan dan petualangan. Para wisatawan juga bisa menjelajahi pulau-pulau kecil dengan menggunakan kapal sambil

¹³ Sureerat Chookaew et al., "Increasing Halal Tourism Potential at Andaman Gulf in Thailand for Muslim Country," *Journal of Economics, Business and Management* 3, no. 7 (2015): 739–41, <https://doi.org/10.7763/joebm.2015.v3.277>.

menikmati keindahan laut yang tenang dan alami.¹⁴ Keunikan lain yang menambah nilai sejarah dan daya tarik wisata bawah laut adalah bangkai kapal kargo Belanda yang terbenam di sekitar Pulau Sironjong Gadang, menjadikannya lokasi selam yang menarik bagi para penyelam.¹⁵

Wisatawan juga bisa merasakan keistimewaan ekosistem diantaranya aliran sungai yang deras di tengah hutan mangrove, yang memperkaya pengalaman alam yang luar biasa. Semua aspek tersebut membuat pengalaman berwisata di Pulau Mandeh sangat menyeluruh dan memuaskan, sehingga banyak pengunjung yang berkeinginan untuk kembali ke tempat ini.¹⁶

Dalam bidang pariwisata, kepuasan wisatawan yang berpengaruh bagi tempat wisata. Tingkat kepuasan pengunjung merupakan elemen penting yang memengaruhi keinginan mereka untuk kembali lagi ke suatu tempat wisata. Kepuasan yang dirasakan oleh pengunjung saat mengalami suatu lokasi wisata menjadi faktor utama yang mendorong mereka untuk melakukan kunjungan ulang (*revisit*) ke tempat itu. Ini menunjukkan bahwa pengalaman positif yang didapat selama kunjungan dapat membangun keterikatan emosional dan mendorong keinginan untuk merasakan kembali pengalaman itu di masa yang akan datang. Oleh karena itu, penting untuk menjaga kepuasan pengunjung ketika mereka berada di

¹⁴ "Daya Tarik Pulau Mandeh Yang Terkenal Dengan Pemandangan Seperti Raja Ampat | Kumparan.Com," accessed May 15, 2025, <https://kumparan.com/jendela-dunia/daya-tarik-pulau-mandeh-yang-terkenal-dengan-pemandangan-seperti-raja-ampat-23785m0DbHU>.

¹⁵ "10 Tempat Wisata Di Mandeh, Objek Wisata Menarik Di Kepulauan Mandeh, Padang, Sumatera Barat - SWI Tour & Travel," accessed May 15, 2025, <https://www.switour.com/tempat-wisata-di-mandeh/>.

¹⁶ "Pulau Mandeh - Surga Tersembunyi Di Sumatera Barat - Vicini Minangkabau Trans," accessed May 15, 2025, <https://vicinirentalmobil.com/pulau-mandeh/>.

suatu lokasi wisata, karena ini adalah kunci untuk menjamin keberlangsungan dan keberhasilan tempat tersebut.¹⁷

Berdasarkan data dan fenomena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *muslim friendly destination* dan *watersport experience* berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali wisatawan ke Kawasan wisata mandeh dengan menggunakan kepuasan wisatawan sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang Wisata ramah muslim dan minat berkunjung kembali. Secara praktis hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah, pengelola objek wisata dan masyarakat lokal untuk kemajuan dan perbaikan objek wisata. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul “ ***Pengaruh Muslim Friendly Destination dan WaterSport Experience terhadap Revisit Intention dimoderasi Kepuasan Wisatawan***”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah;

1. Bagaimana *muslim friendly destination* berpengaruh terhadap *revisit intention* di Kawasan Wisata Mandeh?
2. Bagaimana *watersport experience* berpengaruh terhadap *revisit intention* di Kawasan Wisata Mandeh?

¹⁷ Meshy mulyani; feri Ferdian, “Pengaruh Citra Destinasi Dan Kepuasan Wisatawan Terhadap Revisit Intention Di Kota Padang (Studi Kasus Daya Tarik Wisata Pantai Padang),” *Jurnal Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan* 3, no. 6 (2023): 1252–64.

3. Bagaimana kepuasan wisatawan memoderasi pengaruh *muslim friendly destination* terhadap *revisit intention* di Kawasan Wisata Mandeh?
4. Bagaimana kepuasan wisatawan memoderasi pengaruh *watersport experience* terhadap *revisit intention* di Kawasan Wisata Mandeh?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti bertujuan agar terhindar terjadinya perluasan materi yang akan dibahas. Maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dikaji yaitu pengaruh *muslim friendly destination* dan *watersport experience* terhadap *revisit intention* di Kawasan Wisata Mandeh dengan moderasi kepuasan wisatawan.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin penulis tuju dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *muslim friendly destination* terhadap *revisit intention* di Kawasan Wisata Mandeh
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *watersport experience* terhadap *revisit intention* di Kawasan Wisata Mandeh
3. Untuk mengetahui peran kepuasan wisatawan dalam memoderasi pengaruh *muslim friendly destination* terhadap *revisit intention* di Kawasan Wisata Mandeh.
4. Untuk mengetahui peran kepuasan wisatawan dalam memoderasi pengaruh *watersport experience* terhadap *revisit intention* di Kawasan Wisata Mandeh.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain;

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan kontribusi bagi pemikiran untuk memperluas cakrawala berfikir dan sebagai suatu tambahan referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen pariwisata.

2. Manfaat Praktis

Semoga dengan adanya penelitian ini bisa menjadi pertimbangan dan masukan bagi pemerintah, pengelola objek wisata dan masyarakat lokal untuk kemajuan dan perbaikan objek wisata serta evaluasi terhadap objek penelitian untuk masa yang akan datang dan dibahas lebih terperinci lagi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistematika penulisan disusun berdasarkan bab demi bab yang diuraikan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi pendahuluan yang mencakup dari beberapa unsur, seperti latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat melakukan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Mencakup evaluasi literatur komprehensif yang menggabungkan teori-teori terkait sumber penulisan, termasuk teori-teori yang berkaitan dengan subjek yang dibahas serta penelitian dan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Berisi tentang penjelasan metodologi penelitian yang penulis gunakan yang berhubungan dengan permasalahan untuk pemecahan masalah yang dibahas dan digunakan sebagai pedoman serta alat analisis.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Berisi tentang hasil dan pembahasan dari pengolahan data, yang ditampilkan dan dianalisis menggunakan konsep yang telah ditetapkan berdasarkan data yang diolah

BAB V : Kesimpulan

Berisi tentang kesimpulan dan saran sebagai penutup dari sebuah skripsi, yang memberikan pembaca gambaran ringkas tentang temuan penelitian

